

Bab II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Metro TV

PT. Media Televisi Indonesia (Metro TV) merupakan stasiun televisi berita pertama di Indonesia yang memiliki ijin siaran tanggal 25 November 2000. Metro TV merupakan salah satu anak perusahaan dari MEDIA GROUP yang dimiliki oleh Surya Paloh.

Ia mengambil alih Media Indonesia, yang kini tercatat sebagai surat kabar dengan oplah terbesar setelah Kompas di Indonesia, pada tahun 1989. Dengan kemajuan teknologi saat ini, Surya Paloh memutuskan untuk membangun sebuah televisi berita mengikuti perkembangan teknologi dari media cetak ke media elektronik.

Selain bermuatan berita, Metro TV juga menayangkan beragam program informasi mengenai kemajuan teknologi, kesehatan, pengetahuan umum, seni dan budaya, dan lainnya lagi guna mencerdaskan bangsa. Metro TV terdiri dari 70% berita (news), yang ditayangkan dalam 3 bahasa, yaitu Indonesia, Inggris, dan Mandarin ditambah dengan 30% program non berita (non news) yang edukatif.

Metro TV mulai mengudara pada tanggal 25 November 2000 dengan 12 jam waktu tayang. Dan Sejak 1 April 2001 Metro TV sudah mulai mengudara selama 24 jam.

Metro TV dapat ditangkap secara teresterial di 280 kota yang tersebar di Indonesia, yang dipancarkan dari 52 transmisi.

Selain secara teresterial, siaran Metro TV dapat ditangkap melalui televisi kabel di seluruh Indonesia, melalui satelit Palapa 2 ke seluruh negara-negara ASEAN, termasuk di Hongkong, Cina Selatan, India, Taiwan, Macao, Papua New Guinea, dan sebagian Australia serta Jepang.

Metro TV melakukan kerjasama dengan beberapa televisi asing yaitu kerjasama dalam pertukaran berita, kerjasama pengembangan tenaga kerja dan lain sebagainya. Stasiun televisi tersebut adalah CCTV, Channel 7 Australia, dan Voice of America (VOA). Selain bekerjasama dengan stasiun televisi

internasional, Metro TV juga memiliki internasional kontributor yang tersebar di Jepang, China, USA, dan Inggris.

Dengan adanya kerjasama internasional ini Metro TV berusaha untuk memberikan sumber berita mengenai keadaan dalam negeri yang dapat dipercaya dan komprehensif kepada dunia luar dan juga hal ini mendukung Metro TV untuk menjadi media yang secara cepat, tepat, dan cerdas dalam mendapatkan berita mengenai internasional.

Metro TV juga memiliki 19 buah *mobile satellite* untuk dapat menayangkan secara *live* kejadian-kejadian yang berlangsung setempat. Peralatan tersebut berupa :

- 12 buah mobil SNG (*Satellite News Gathering*)
- 7 buah mobil ENG (*Electronic News Gathering*)

2.2 JAJARAN DIREKTUR (BOARD OF DIRECTORS)

Adrianto Machribie
President Director

Andre Burhanudin
Finance & Admin. Director

Suryopratomo
News Director

John Balonso
Technical Director

Lestary Luhur
Sales & Marketing Director

Putra Nababan
Editor in Chief

2.3 Logo dan Arti Metro TV



Gambar 2.1 Logo baru Metro TV

Logo Metro TV dirancang tampil dalam citraan tipografis sekaligus citraan gambar. Oleh karena itu, komposisi visualnya merupakan gabungan antara tekstual, yaitu M-E-T-R-T-V dengan visual (simbol bidang elips berwarna emas dengan kepala burung elang didalamnya).

Elips emas dengan kepala burung elang pada tempat diposisi huruf “O”, dengan pertimbangan kemiripan struktur huruf “O” dengan elips emas, dan menjadi pemisah bentuk-bentuk teks M-E-T-R dengan T-V. Hal itu dirancang agar yang melihat atau membaca logo tersebut akan berasosiasi dengan melafalkan METR –TV sebagai METROTV.

Logo Metro TV dalam kehadirannya secara visual tidak saja dimaksudkan sebagai simbol informasi atau komunikasi Metro TV secara institusi, tetapi berfungsi sebagai sarana pembangun *image* yang cepat dan tepat dari masyarakat terhadap institusi Metro TV.

Melalui tampilan logo, masyarakat luas mendapatkan gerbang masuk, mengenal, memahami serta meyakini visi, misi serta karakter Metro TV sebagai institusi. Logo Metro TV dalam rancang rupa bentuknya berlandaskan pada hal-hal sebagai berikut :

- Sempel, tidak rumit
- Memberi kesan global dan modern
- Dinamis dan lugas
- Berwibawa namun familiar
- Memenuhi syarat-syarat teknis dan estetis untuk aplikasi print, elektronik, dan filmis.
- Memenuhi syarat teknis dan estetis untuk metamorfosis dan animatif.

Selain menampilkan unsur simbol teks / huruf, Metro TV menampilkan juga simbol gambar yaitu Bidang Elips Emas dan Kepala Burung Elang.

1. Bidang Elips Emas

Sebagai latar dasar teraan kepala burung elang, merupakan proses metamorfosis atas beberapa bentuk, yaitu :

a. Bola Dunia

Sebagai simbol cakupan yang global dari sifat informasi, komunikasi, dan seluruh kiprah operasional institusi Metro TV.

b. Telur Emas

Sebagai simbol *bold* yang tampil penuh kewajaran. Telur juga merupakan simbol kesempurnaan dan merupakan *image* suatu bentuk (institusi) yang secara struktur kokoh, akurat, dan artistik, sedangkan tampilan emas adalah sebagai simbol puncak prestasi dan puncak kualitas.

c. Elips

Sebagai simbol citraan lingkaran (*ring*) benda planet, tampil miring kekanan sebagai kesan bergerak, dinamis. Lingkaran (*ring*) planet sendiri sebagai simbol dunia cakrawala angkasa, satelit sesuatu yang erat berkaitan dengan citraan dunia elektronik dan penyiaran.

d. Elang

Simbol kewibawaan, kemandirian, keluasan penjelajahan dan wawasan. Simbol kejelian, awas, tajam, tangkas namun penuh keanggunan, gerak hidupnya anggun.

2.4 Visi dan Misi Metro TV

Visi :

- Untuk menjadi stasiun televisi Indonesia yang berbeda dengan dan menjadi nomor satu dalam program beritanya, menyajikan program hiburan dan gaya hidup yang berkualitas. Memberikan konsep unik dalam beriklan untuk mencapai loyalitas dari pemirsa maupun pemasang iklan.

Misi :

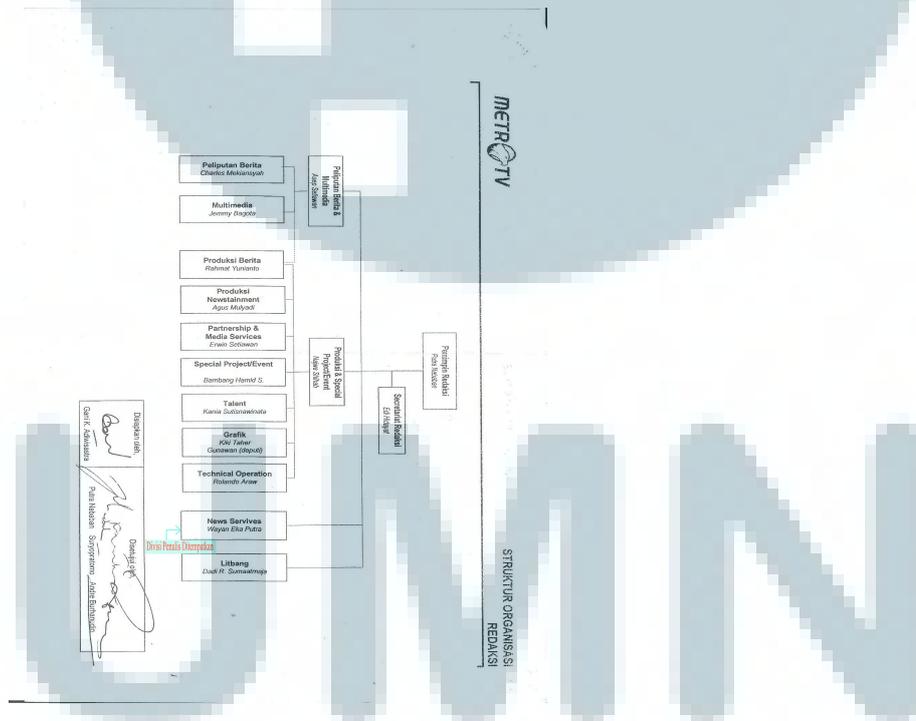
- Untuk membangkitkan dan mempromosikan kemajuan Bangsa dan Negara melalui suasana yang demokratis, agar unggul dalam kompetisi global, dengan menjunjung tinggi moral dan etika.
- Untuk memberikan nilai tambah di industri pertelevisian dengan memberikan pandangan baru, mengembangkan penyajian informasi yang berbeda dan memberikan hiburan yang berkualitas.
- Dapat mencapai kemajuan yang signifikan dengan membangun dan menambah aset perusahaan, untuk meningkatkan kualitas dan

kesejahteraan para karyawannya dan menghasilkan keuntungan yang signifikan bagi pemegang saham.

2.5 Lokasi Perusahaan

Alamat Metro TV di Jl. Pilar Mas Raya Kav A-D, Kedoya, Kebon Jeruk, Jakarta, 11520, Indonesia. Dengan nomor telepon (021) 583-000-77. Hari kerja hanya dari Senin hingga Jum'at, dengan jam kerja mulai pukul 10.00 sampai 23.00 WIB. Namun, ada kalanya Penulis bekerja pada hari Sabtu dan Minggu dikarenakan jadwal piket yang mengikat penulis. Untuk mengakses program-program disajikan secara cepat dan actual dapat diakses melalui situs *website* Metro TV, yaitu: <http://www.metrotvnews.com/>.

2.6 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Metro TV

Sumber: *Public Relation* Metro TV 2012